



WEBINAR NASIONAL STKIP PGRI JOMBANG
 "Bangkit dari Pandemi Menuju Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Berdampak"
 19 SEPTEMBER 2020

OPTIMALISASI POTENSI LOKAL SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA JARAK WONOSALAM

Dian Anik Cahyani¹, Gebi Tri W², Fizna Nurma K³, Aprilya Yunita⁴
^{1,2,3,4} STKIP PGRI JOMBANG; Jl. Pattimura III/20 Jombang, tlp(0321)
 861319-854319/fax (0321) 85319Jombang
 e-mail : ¹diananik.stkipjb@gmail.com, ³fiznanurma03@gmail.com,
³aprilya255@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the use of one of the natural potential and one attempt to lift the local culture in the Jarak village. Exploiting the potential of nature in the form of durian seeds processing into refined products durian seed chips and one attempt to lift the local culture in the form of writing a short story about the local culture and tradition in the Jarak village written by the students of MA Anjasmoro. Methods used is observation (direct observation of the environment and economic activity), interview (question and answer directly to the staff and community) and documentation (demographic data). The main target of the program is the villagers. The results or outcomes of this program are in the form of processed durian seed chips products with various flavors and a short story anthology that contains of short stories written by students of MA Anjasmoro.

Keyword : *optimalisation, local potential and society empowerment.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan salah satu potensi alam serta salah satu upaya untuk mengangkat kebudayaan lokal yang ada di desa Jarak. Pemanfaatan potensi alam berupa pengolahan biji durian menjadi produk olahan keripik biji durian dan salah satu upaya mengangkat kebudayaan lokal berupa karya tulis cerita pendek mengenai budaya lokal dan tradisi yang ada di desa Jarak yang ditulis oleh siswa dan siswi di desa Jarak. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi (pengamatan langsung kondisi lingkungan dan kegiatan perekonomian), wawancara (tanya jawab secara langsung kepada staf desa dan masyarakat) dan dokumentasi (data kependudukan). Sasaran utama dari program ini adalah masyarakat desa. Hasil atau luaran dari program ini yaitu berupa produk olahan keripik biji durian dengan aneka rasa serta buku antologi cerita pendek yang berisikan kumpulan cerita pendek karya siswa dan siswi MA Anjasmoro.

Keyword : *optimalisasi, potensi lokal, dan pemberdayaan masyarakat desa.*

PENDAHULUAN

Secara geografis desa Jarak memiliki jarak tempuh dari pusat kota Jombang sejauh 36 km, yang merupakan daerah pegunungan.



Lahan perkebunan merupakan daerah terluas dan menjadi penghasil terbesar masyarakat Jarak. Berdasarkan data kependudukan desa Jarak tahun 2018 jumlah penduduk desa Jarak sebanyak 3.153 kartu keluarga, terdiri dari laki-laki sebanyak 1.614 jiwa dan perempuan sebanyak 1.539 jiwa. Terdapat 7 dusun, yakni Dusun Jarak Tegal, Dusun Jarak Krajan, Dusun Jarak Kebun, Dusun Anjasmoro, Dusun Sungkul, Dusun Sarangan, serta Dusun Tegalrejo. Desa Jarak memiliki 16 RT dan 3 RW. Berbatasan dengan Desa Sambirejo di sebelah utara, Desa Galengdowo di sebelah selatan, Desa Wonomerto di sebelah barat, dan disebelah timur berbatasan dengan kawasan perhutani dan taman Hutan Raya Raden Suryo.

Keadaan pendidikan di desa Jarak cukup rendah, berdasarkan data kependudukan yang diperoleh jumlah penduduk terdidik sebanyak 1.200 orang untuk tingkat pendidikan SD, 567 orang tingkat pendidikan SMP, 249 orang tingkat pendidikan SMA, 29 orang untuk tingkat pendidikan Diploma II, 4 orang tingkat pendidikan Diploma III dan 18 orang Strata 1. Secara umum mata pencaharian masyarakat desa Jarak adalah petani, peternak, PNS, karyawan swasta, ibu rumah tangga, dan pedagang.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh sebagian besar mata pencaharian adalah petani, wiraswasta dan karyawan swasta. Mata pencaharian yang paling dominan adalah petani di perkebunan yang dimiliki dan peternak sapi perah dan kambing. Hubungan sosial masyarakat di desa Jarak sangat erat antar sesama warga terbukti dengan adanya kegiatan gotong royong yang selalu dilakukan bersama setiap satu minggu sekali.

Desa Jarak yang memiliki luas wilayah 121,63 (km/ha) sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, hal ini terjadi karena sebagian wilayah desa Jarak adalah hutan, sehingga sebagian besar dimanfaatkan masyarakatnya untuk perkebunan karena kondisi tanah yang subur. Hasil perkebunan berupa kopi, salak, durian, manggis, cengkeh, pala, coklat. Sumber daya alam yang ada di Desa Jarak sangat melimpah. Sumber daya alam tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa. Namun, Kemampuan SDM yang dimiliki oleh Desa masih kurang maksimal, karena aktivitas masyarakat yang terlalu padat dan kurangnya

tenaga dalam mengelola sumber daya alam. Hasil sumber daya alam yang dipanen langsung dijual tanpa diolah kembali untuk dijadikan produk khas Desa Jarak sehingga membuat SDA yang dimiliki desa kurang terkelola dengan baik.

Awalnya banyak warga yang memproduksi berbagai jenis hasil perkebunan namun, hal itu tak berjalan lancar. Seiring berjalannya waktu warga sudah tidak lagi memproduksi olahan-olahan hasil perkebunan, sebab kesulitan dalam pemasaran produksi dan tidak adanya kader desa yang mau melanjutkannya. Hal inilah yang mendasari warga tidak melanjutkan kegiatan produksi lagi, sehingga warga akan memproduksi ketika ada pemesanan saja atau menjual hasil pertanian dalam bentuk mentahan. Desa Jarak memiliki banyak budaya lokal yang masih dilestarikan sama masyarakat sekitar misalnya Seni Kuda Lumping, Rebana, Campur sari, orkes melayu/elekton dan cerita lokal yang menarik untuk dijadikan sebuah karya tulis yang berupa cerita pendek.

Berdasarkan permasalahan diatas kami mencoba untuk menginovasi hasil dari sumber daya alam yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumardjo (1999), pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.

Inovasi yang diaplikasikan antara lain adalah mengolah atau memanfaatkan limbah biji durian yang selama ini tidak pernah dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Jarak khususnya oleh Ibu Rumah tangga. Dari hasil biji durian diolah menjadi keripik biji durian (*Jiranichips*) aneka rasa, ada rasa original, balado, jagung bakar dan BBQ. Selain pengolahan biji durian, ada juga olahan yang berasal dari pepaya muda yaitu Carangmas pepaya (*Cekeretes*). Disamping dua olahan produk tersebut, ada juga upaya untuk mengangkat kebudayaan lokal dengan membuat antologi cerita pendek.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam proses pelaksanaan program kerja dengan menggunakan :

1. Observasi

Dalam metode penelitian observasi dengan mengamati secara langsung, dari hasil observasi tersebut terdapat beberapa potensi alam berupa perkebunan misalnya: cengkeh, manggis, durian, pisang, langsung, kopi, salak, budidaya jamur tiram. Selain dari perkebunan, potensi yang dimiliki juga di bidang peternakan sapi perah, kambing etawa. Beberapa potensi itulah yang menjadi unggulan dari Desa Jarak Wonosalam. Dengan kondisi alam yang cocok ditanami berbagai macam tanaman membuat hasilnya baik. Terutama tanaman kopi, durian, alpukat, dan lain-lain. Selain itu, ada juga rempah-rempah yang diolah oleh UMKM Dusun Jarak Kebon menjadi instan, seperti kunyit instan, kencur instan, jahe instan dan lain-lain. Ada beberapa potensi alam yang sudah dimanfaatkan untuk menjadi unggulan Desa Jarak yaitu perahan susu sapi yang selalu disetorkan ke Nestle melalui KUD Desa,

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan disini untuk mengetahui seputar kegiatan, budaya, tokoh masyarakat, perekonomian, pendidikan, dan keagamaan. Dalam proses wawancara kami melakukan tanya jawab secara langsung ke perangkat desa dan masyarakat desa Jarak. Hasil wawancara yang didapatkan yaitu tentang kondisi lingkungan, kegiatan sehari-hari, dan perekonomian masyarakat desa Jarak. Kondisi lingkungan sangat cocok untuk ditanami buah-buahan dan rempah-rempah sehingga masyarakat memanfaatkannya untuk berkebun dan hasil tersebut dijual. Untuk kegiatan sehari-hari masyarakat desa Jarak secara rutin mengadakan kegiatan keagamaan seperti diba, yasin, tahlil, qotmil qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan kegiatan perekonomian di desa Jarak yaitu berkebun dan pemerahan susu. Selain itu pekerjaan masyarakat desa Jarak menjadi guru, pedagang, pegawai, dan buruh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan semua jenis kegiatan selama proses pengabdian masyarakat di desa Jarak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Desa Jarak Wonosalam mempunyai potensi alam melimpah berupa perkebunan durian yang dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai penambahan pendapatan masyarakat desa dengan cara menjual hasil perkebunan buah durian tanpa melakukan pengolahan. Selain potensi alam yang dimanfaatkan, Desa Jarak mempunyai budaya lokal yang belum diketahui banyak orang. Dengan adanya potensi-potensi yang ada di desa, kami membuat program kerja berupa pelatihan pembuatan keripik biji durian dan pelatihan penulisan cerpen siswa MA Anjasgoro.

Program kerja yang pertama yaitu pembuatan keripik biji durian yang bertujuan untuk mengolah biji durian yang tidak dimanfaatkan dan pengolahan pepaya. Hasil dari pengolahan biji durian yaitu menjadi produk olahan berupa keripik biji durian (*Jiranichips*) yang memiliki aneka rasa antara lain, rasa original, balado, BBQ dan jagung bakar. Keripik biji durian kemudian disosialisasikan kepada masyarakat desa Jarak khususnya kepada Ibu-ibu penggerak PKK, kader desa, remaja putri dan ibu rumah tangga. Antusias warga pada sosialisasi tersebut sangat tinggi, terlihat dari kehadiran warga pada sosialisasi pengolahan biji durian. selain itu ada pemanfaatan pepaya muda, yang diolah menjadi carangmas pepaya (cekeretes).

Program kerja yang kedua yaitu antologi cerpen, pada program kedua ini sasaran yang dituju adalah siswa-siswi khususnya yang duduk dibangku kelas XII. Tujuan dari program ini untuk mengangkat kebudayaan lokal desa Jarak yang selama ini hanya menjadi bahan cerita dari mulut ke mulut yang tidak pernah dituangkan dalam sebuah tulisan. Luaran yang dihasilkan dari program ini yaitu berupa antologi cerpen yang berisi kumpulan cerita pendek hasil karya siswa-siswi MA Anjasgoro.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kami berinovasi membuat produk berupa olahan biji durian menjadi keripik biji durian.
2. Untuk mengangkat budaya lokal dengan membuat program berupa penulisan cerita pendek oleh siswa siswi MA Anjasmoro, yang akan dibukukan menjadi antologi cerita pendek Desa Jarak.

SARAN

1. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini harus didukung penuh oleh pemerintahan desa dan semua lapisan masyarakat desa Jarak.
2. Perlunya kaderisasi masyarakat desa Jarak untuk melanjutkan kegiatan ini.
3. Keberlanjutan program pembuatan keripik biji durian dan carangmas pepaya yang harus dilanjutkan oleh ibu-ibu PKK, remaja putri, ibu rumah tangga untuk mengurangi angka pengangguran dan menambah pendapatan khususnya untuk ibu rumah tangga di desa Jarak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumardjo.(1999). *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani. Kasus di Propinsi Jawa Barat*. Disertasi Doktor Bogor. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor